

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang efektivitas model PjBL berbasis 4R terhadap kepedulian lingkungan, didapatkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan model PjBL sangat terlaksana dalam pencapaian pelaksanaan pembelajaran. Dalam lembar observasi terdapat beberapa kegiatan yang diuji dalam pencapaian pelaksanaan pembelajaran. Observasi dilakukan dikelas Eksperimen yaitu kelas MIA 1. Ketercapaian pelaksanaan pembelajaran bisa dilihat dari hasil yang didapatkan yaitu 87,5% yang dinyatakan sangat baik, yang berarti sangat terlaksana antara peserta didik dan guru.
2. Model pembelajaran PjBL berbasis 4R dinyatakan sangat efektif dalam meningkatkan sikap kepedulian lingkungan peserta didik. Tingkat efektivitas tersebut dalam dilihat berdasarkan hasil uji (*Mann Whitney test*) pada kelas eksperimen dengan hasil sig (2 - tailed) $< 0,05$ ($0,002 < 0,05$). Maka disimpulkan adanya perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil uji *Man Whitney* menyatakan bahwa nilai rata-rata hasil angket kepedulian lingkungan kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Kelas eksperimen nilai rata – ratanya adalah 81,4 dan kelas kontrol sebesar 74,6. Hal ini menunjukkan bahwa kelas eksperimen lebih peduli terhadap lingkungan sekitar daripada kelas kontrol.

B. Saran – saran

Peneliti ingin memberi beberapa saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi beberapa pihak diantaranya:

1. Bagi peneliti berikutnya diharapkan dapat lebih menggali dan mengembangkan konsep ataupun melakukan penelitian lebih lanjut atau yang lebih baik lagi. Misalnya dengan menambahkan variabel yang menarik dan dapat memotivasi peneliti lainnya.
2. Kepada peserta didik diharapkan mampu meningkatkan belajar dan pengetahuan serta sikap kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Dengan menggali pengetahuan melalui berbagai sumber buku maupun informasi online yang dapat menumbuhkan sikap kepedulian lingkungan disekolah maupun dimasyarakat.

3. Kepada pihak sekolah diharapkan agar dapat memberi tempat sampah yang memadai, seperti dibedakan antara sampah organik dan anorganik. Agar lebih memudahkan peserta didik dalam mengolah sampah – sampah yang bisa digunakan kembali.
4. Kepada guru dalam penerapan pembelajaran model ini diharapkan lebih bisa mengelola waktu agar lebih efisien. Guru seharusnya lebih bisa menyiapkan bahan sebelum pembelajaran dimulai agar tidak membuang – buang waktu dalam menyiapkan bahan saat praktikum.

